

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. “Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.<sup>3</sup> Jadi dalam penelitian ini penulis hanya menganalisa data-data yang telah dikumpulkan. Adapun dalam penyajian data tersebut, bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif memiliki tujuan utama yaitu untuk melukiskan keadaan sesuatu yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

#### B. Sumber Data

Di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan :

##### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan

---

<sup>1</sup>Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, BumiAksara, Jakarta, 2008, hlm. 157

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 29

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

obyek yang bersangkutan yaitu dengan cara terjun langsung berinteraksi dengan pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi pembelajaran, struktur organisasi, keadaan pendidik yang mengajar, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang digunakan.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di SMK Islam Manba'ul Ulum karena menurut peneliti SMK Islam Manba'ul Ulum berbeda dengan SMK-SMK lain yang berada di wilayah kecamatan Mayong. Sesuai dengan mottonya yaitu *Cerdas Berakhlak* pembelajarannya tidak hanya mencetak siswa-siswi yang cerdas tetapi juga berakhlak/berbudi pekerti yang baik di samping itu juga pembelajarannya berbau pondok pesantren karena lembaga pendidikannya berada di bawah satu naungan yaitu Yayasan Islam Manba'ul Ulum. Yayasan Islam Manba'ul Ulum terdiri dari tujuh lembaga pendidikan yakni Pondok Pesantren Putra dan Putri, Madin Awaliyah dan Wustho, TPQ, TK, SDIT, SMP Pesantren dan SMK Islam Manba'ul Ulum.

Adapun alasan lain dibalik pemilihan tempat penelitian ini adalah menurut pra-survei yang telah peneliti lakukan, di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara adalah banyaknya masyarakat yang berminat menitipkan anaknya di SMK Islam Manba'ul Ulum karena lokasinya sangat strategis. Dikatakan strategis karena selain lokasinya yang mudah dijangkau SMK Islam Manba'ul Ulum ini berada dalam naungan pondok pesantren

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 309.

putra putri Manba'ul Ulum, serta biaya yang dapat dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah di samping itu juga SMK ini menjadi pembeda dengan SMK-SMK yang lain, karena dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya mengenalkan anak pada ilmu umum tetapi juga sudah menerapkan nilai-nilai agama dengan mengajarkan ilmu tambahan (mulok agam) serata mengedepankan kemampuan afektif siswa, sesuai dengan motto sekolah yaitu *Cerdas Berakhlak*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>6</sup>

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan kegiatan partisipasi dalam kelas.
2. Terlibat langsung sebagai koordinator/ penanggung jawab kegiatan partisipasi dalam kelas.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm.305

### 3. Mengetahui kegiatan partisipasi siswa dalam kelas.

Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu siswa, guru mapel PAI, dan kepala sekolah.

#### 1. siswa

siswa yang dimaksud adalah berkedudukan sebagai siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran, dan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

#### 2. Guru mapel

Guru mapel yang dimaksud adalah guru mapel PAI yang berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan siswa di kelas sekaligus sebagai pendamping dalam kegiatan Pembelajaran di kelas dan luar kelas.

#### 3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan informasi atau data terkait dengan kebijakan sekolah karena kepala sekolah sebagai penanggungjawab dalam penentuan sistem pelaksanaan pembelajaran di SMK Islam Manba'ul Ulum.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada setting alamiah (*natural setting*).<sup>7</sup> Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah :

### 1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi meliputi observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 308



diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo<sup>8</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penulis melakukan penelitian, pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian, dan peneliti terlibat langsung. Dengan teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti letak geografis, kondisi pendidikan, sarana prasarana dan lain sebagainya terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI yang di terapkan di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara tahun pelajaran 2017-2018.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain.<sup>9</sup> Dalam wawancara ini penulis menggunakan macam wawancara yang semi terstruktur, yang mana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>10</sup>

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancara adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm. 158-159.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 317.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 320.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyerat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, struktur lembaga, kurikulum, silabus, RKH, data guru dan pegawai, data murid sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan.

#### G. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk keakraban, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

---

184 <sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183-

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 369

Bila telah terbentuk kerjasama yang baik, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu kegiatan belajar mengajar. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti ketika data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang pertama dirasa masih ada kekurangan. Maka peneliti melakukan pengamatan lagi di SMK Islam manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara secara lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh cukup.

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>13</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mencari data dari guru PAI saja tetapi juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa untuk mengecek data yang diperoleh dan memperkuat data.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm.370

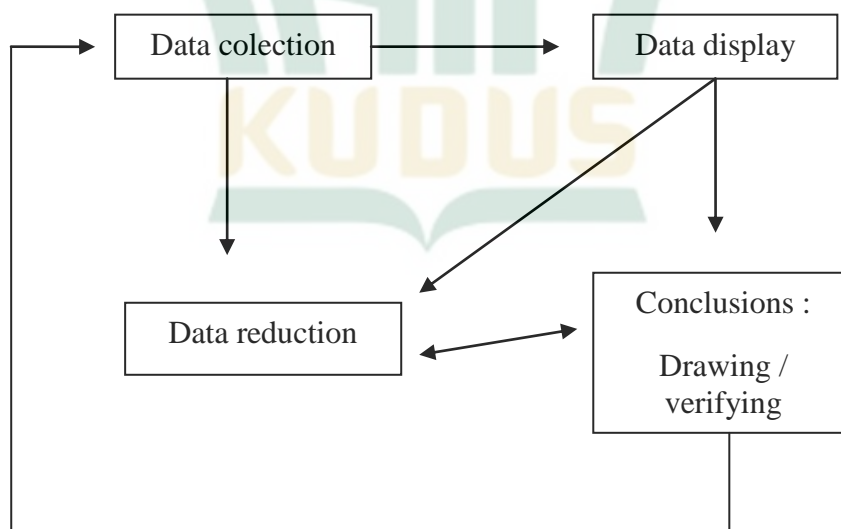
Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.<sup>15</sup>

**Gambar 3.1**  
**Skema Teknik Analisis Data**



<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 335

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm.336-337



### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

Pada tahap ini peneliti menyortir data yang didapatkan dari penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar dalam melakukan administrasi meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kegiatan proses belajar mengajar. Tetapi data yang peneliti sortir adalah data yang tidak berkaitan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta meberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagian analisis kualitatif yang valid.<sup>17</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Penarikan kesimpulan ini

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 338

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 341

didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>19</sup>

Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan dipilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran PAI dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik bukan hanya paham dengan materi yang disampaikan akan tetapi mereka lebih aktif dalam pembelajaran karena terlibat langsung dalam pembelajaran, penugasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dapat dikerjakan dengan baik, peserta didik menjadi lebih mempunyai kesempatan luas untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dalam proses belajar mengajar.

Dari data yang telah disajikan dan didukung dengan data-data yang mantap akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Islam manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara.

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 345

<sup>19</sup>*Ibid.*,